

## **BAB III**

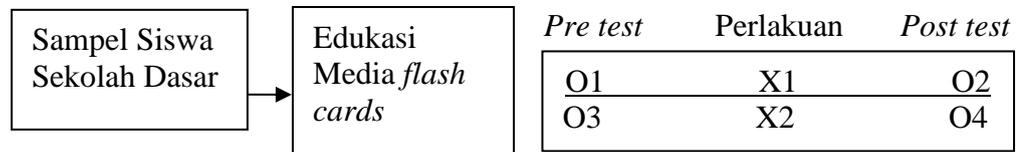
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *quasi experimental design* dengan menggunakan pendekatan rancangan *pre test* dan *post test kontrol group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Intervensi menggunakan media game *flash cards* yang diberikan kepada kelompok perlakuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media poster. Pada penelitian ini dilakukan observasi melalui *pre test*, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi. Intervensi atau perlakuan dilakukan bertujuan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan setelah dilakukan intervensi, intervensi yang dilakukan adalah berupa penyuluhan menggunakan media game edukasi.

Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan tes sebelum dan tes sesudah dilakukannya intervensi untuk mengetahui efektivitas media *flash cards* terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 3 Gondanglegi Kulon

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



*Gambar 3. 1 Rancangan Quasi Experimental (Pre Test – Post Test with Control Group Design)*

Keterangan :

O1 : *Pre test* pengetahuan dan sikap terhadap kelompok perlakuan siswa sekolah dasar mengenai PHBS di sekolah

X : Pemberian edukasi tentang PHBS di sekolah dengan *flash cards* terhadap kelompok perlakuan.

O2 : *Post test* pengetahuan dan sikap terhadap kelompok perlakuan siswa sekolah dasar tentang PHBS di sekolah

O3 : *Pre test* pengetahuan dan sikap terhadap kelompok kontrol siswa sekolah dasar mengenai PHBS di sekolah

X2 : Pemberian edukasi tentang PHBS di sekolah dengan menggunakan media poster terhadap kelompok kontrol.

O4 : Postest pengetahuan dan sikap terhadap kelompok kontrol siswa sekolah dasar mengenai PHBS di sekolah.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 3 Gondanglegi Kulon sejumlah 73 siswa.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Hidayat, Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data, 2007). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 sampai 5. Alasan pemilihan kelompok kelas tersebut adalah yang paling ideal dikarenakan siswa kelas 1 dan kelas 2 masih berada dalam masa adaptasi dan untuk kelas 6 berada di fase ujian akhir sekolah. Dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 37 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan khusus yang dianggap terkait erat dengan karakteristik populasi.

Teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi responden penelitian. Kriteria tersebut adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau

mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas III-V SDN 3 Gondanglegi Kulon yang bersedia menjadi responden
2. Siswa kelas III-V SDN 3 Gondanglegi Kulon yang masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas III-V SDN 3 Gondanglegi Kulon yang tidak bersedia menjadi responden
2. Siswa kelas III-V SDN 3 Gondanglegi Kulon yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi

### **3.3 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Gondanglegi Kulon yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Adapun dari penelitian ini adalah Efektivitas media *flash cards* edukasi mengenai PHBS di sekolah

2. Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variasi variabel lain. Adapun dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar mengenai PHBS Di SDN 3 Gondanglegi Kulon.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	<b>Edukasi dengan media game</b>	Pemberian informasi kesehatan menggunakan <i>Flash cards</i>	SOP	-	-
2.	<b>Pengetahuan</b>	Pengetahuan adalah kemampuan siswa sekolah dasar dalam menjawab pertanyaan mengenai PHBS di sekolah. Meliputi :	Kuesioner dengan skor : Benar : 1 Salah : 0 Menggunakan skala guttman	1. Baik : $\geq$ 75 % 2. Cukup: 56-74% 3. Kurang: $\leq$ 55 % (Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal

		<p>1. Pengertian PHBS</p> <p>2. Tujuan PHBS</p> <p>3. Indikator PHBS</p>		<p>Pengetahuan kurang: apabila skornya 0-7</p> <p>Pengetahuan cukup: apabila skornya 8-14</p> <p>Pengetahuan baik: apabila skornya 15-21</p>	
3.	<b>Sikap</b>	<p>Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari oranglain.</p>	<p>Kuesioner menggunakan skala guttman</p>	<p>Hasil :</p> <p>Setuju</p> <p>Tidak setuju</p>	Nominal

### 3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa sekolah dasar di SDN 3 Gondanglegi Kulon.

### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan angket menggunakan kuisisioner. Untuk menjaga kualitas data, peneliti melakukan secara langsung sejak tahap persiapan sampai akhir analisis data dengan melakukan rangkaian kegiatan:

- a. Uji coba kuisisioner untuk validitas dan reliabilitas pertanyaan
- b. Menyusun angket dan koding
- c. Melakukan kegiatan pendidikan kesehatan/ edukasi
- d. Membagikan kuisisioner
- e. Melakukan penyuntingan kuisisioner dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuisisioner
- f. Melakukan pengolahan data dan analisa data

### **3.7 Alat ukur/Instrumen penelitian**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner/angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Hidayat., 2003).

#### **1. Lembar Kuisisioner**

Lembar kuisisioner digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap anak sekolah kelas III-V di SDN 3 Gondanglegi Kulon tentang perilaku hidup bersih dan sehat disekolah. Kuisisioner ini menggunakan skala guttman. Skala Guttman berupa sederetan pernyataan opini tentang

sesuatu objek secara berurutan. Skala pengukuran ini akan didapatkan jawaban yang jelas tegas dan konsisten. Data yang diperoleh berupa data interval atau dua alternative pilihan (Widoyoko, 2020). Dalam kuisisioner penelitian ini interval yang digunakan adalah ordinal. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test* kurang lebih 10 menit, dengan 13 pertanyaan pengetahuan dan 8 pernyataan sikap.

### **3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013). Cara untuk mengetahui apakah kuisisioner yang sudah tersusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-moment* menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 18

#### **3.8.2 Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrument tersebut sudah baik. Konsep reliabilitas dalam kaitannya dengan keandalan alat ukur masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Sugiyono, 2019:362). Konsep reliabilitas dalam kaitannya dengan keandalan alat ukur masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*.

Sudjana (2008) dalam Mawardi (2019) Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, artinya kapan pun penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama, dapat diartikan sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Uji reliabilitas penelitian adalah dengan menggunakan teknik *Alpha* yang dikembangkan oleh George dan Mallery (2010) untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut:

$\alpha \leq 0,7$  : Tidak dapat diterima

$0,7 < \alpha \leq 0,8$  : Dapat diterima

$0,8 < \alpha \leq 0,9$  : Reliabilitas bagus

$\alpha > 0,9$  : Reliabilitas memuaskan

Azwar (2011) dalam Mawardi (2019) menyatakan bahwa uji validitas skala sikap dilakukan untuk mengetahui keaslian sebuah instrumen pengukuran. Artinya apakah instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Item skala sikap dianggap valid apabila mencapai nilai koefisien korelasi setiap skor dengan skor totalnya lebih besar dari 0,266, sedangkan apabila koefisien korelasi kurang dari 0,266 maka item tersebut dianggap tidak valid atau harus dihilangkan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan batas minimal koefisien korelasi 0,266. Jika menggunakan SPSS, angka yang digunakan untuk melihat tingkat validitas instrumen skala sikap adalah koefisien *corrected item-Total correlation*. Apabila hasil komputasi menggunakan SPSS menunjukkan angka koefisien *corrected item-Total correlation*  $\geq 0,266$ , maka item skala sikap tersebut dikatakan valid (Mawardi, 2019).

### 3.9 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi.
  - c. Perizinan ke sekolah dan walikelas
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

a. Pemberian *Pre test*

Pemberian *pre test* ini dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini. Adapun tujuan pelaksanaan *pre test* ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar.

b. Proses edukasi

Proses edukasi dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan media *flash cards* terhadap siswa sekolah dasar.

c. Pemberian *post test*

Seperti pada *pre test*, post-test diberikan pada siswa sekolah dasar/ responden. Post-test ini akan diberikan setelah berakhirnya proses edukasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil apakah game edukasi yang diberikan kepada responden efektif atau tidak.

d. Tahap pengolahan data dan analisis data

Melakukan pengolahan data melalui editing, coding, scoring, dan tabulating serta analisis data.

e. Teknik penyusunan dan penyajian hasil

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel beserta penjelasannya.

### **3.10 Manajemen Data**

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan supaya data yang dimaksud dapat diolah secara benar

## 2. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

## 3. *Skoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Dengan perhitungan

## 4. *Tabulating*

Memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

## 5. Analisis Data

a. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Setelah dilakukannya analisis univariat dan hasil dari analisis univariat diketahui karakteristik dari setiap variable yang kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis bivariate (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi dan regresi berganda.

Uji analisis korelasi dan regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variable dependen dengan dua atau lebih variable independen. Uji statistik dilakukan dengan bantuan program computer yaitu SPSS (Arikunto (2013)).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara edukasi kesehatan menggunakan media *Flash cards* dan poster sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan menggunakan media. Dengan tujuan untuk melihat perbedaan tersebut data yang telah diperoleh akan diolah dan di analisis menggunakan rumus uji *paired t test*.

Analisis bivariate dilakukan terhadap variable-variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018).

Adapun tahapan-tahapan pada analisis bivariate meliputi:

1. Analisa persentasi atau proporsi, dilakukan dengan cara membandingkan antara variable yang di anggap berhubungan atau bersangkutan.
2. Analisa dari hasil uji statistic yang sudah dilakukan, melihat dari hasil uji statistic yang sudah dilakukan kemudian dapat kesimpulan terdapatnya hubungan antar variable tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Kemudian melakukan analisis keeratan hubungan antara variable-variabel yang ada, dengan cara melihat besar kecilnya nilai Odd Ratio (OR) menunjukkan keeratan hubungan yang terdapat pada variable-variabel tersebut.

## 6. Penyajian Data

Data yang disajikan nantinya akan berupa tabel dan bisa juga menggunakan grafik.

### 3.11 Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik penelitian, peneliti mengajukan permohonan kajian etik ke komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian kuesioner dibagikan kepada siswa di SDN 3 Gondanglegi Kulon. Prinsip-prinsip etik dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi terhadap responden. Menurut Hidayat (2003) prinsip tersebut adalah:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (Hidayat, 2003).

#### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden (Hidayat, 2003).

#### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2003).

#### 4. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, subyek peneliti harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal lain kecuali untuk penelitian (Hidayat, 2003).

Untuk memperoleh kelayakan etik peneliti mengajukan permohonan tilik etik kepada komisi etik penelitian poltekkes kemenkes malang (PSP) Etika penelitian terlampir.